

# **PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KETIDAKEFEKTIFAN PENGAWASAN DAN TEKANAN EKSTERNAL TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR KIMIA TAHUN 2017-2021**

<sup>1</sup>Elia Weny Greace Sitorus, <sup>2</sup>Melanthon Rumapea<sup>3</sup>Duma Megaria Elisabeth

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Methodist Indonesia, <sup>2</sup>Dosen Prodi Akuntansi FE UMI,

<sup>3</sup>Dosen Prodi FE UMI

Email : [eliawenny31@gmail.com](mailto:eliawenny31@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/siakun.V1N2.H43-55>

## **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh auditor, pemilik manajemen, pengawasan yang tidak efektif, dan tekanan eksternal secara parsial maupun simultan terhadap kecurangan laporan keuangan tahun 2017-2021 pada perusahaan manufaktur subsektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. . Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal yang mempunyai pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor produk kimia di Bursa Efek Indonesia melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 11 perusahaan manufaktur subsektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode penelitian dokumenter dan kepustakaan. Dan dalam penelitian ini teknik analisis datanya menggunakan analisis regresi logistik dengan menggunakan software SPSS 26. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian auditor, kepemilikan manajerial dan tekanan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan ketidakefektifan pengawasan berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.*

**Kata kunci :** *Pergantian Auditor, Kepemilikan Manajerial, Ketidakefektifan Pengawasan, Tekanan Eksternal, Kecurangan Laporan Keuangan.*

## **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara informasi keuangan atau operasional suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi atau operasional perusahaan tersebut. (Sanjaya Marlius, 2018). Dalam laporan keuangan terdapat informasi penting berkaitan dengan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan, maka dari itu menyajikan laporan keuangan sangat penting di sajikan secara tepat dan cermat. Informasi keuangan digunakan oleh pengguna laporan keuangan untuk berbagai tujuan, seperti pengambilan keputusan manajemen, evaluasi efektivitas manajemen, evaluasi laba atas

investasi, evaluasi laba atas utang, penghitungan pajak, dan pelaporan publik.

Kecurangan laporan keuangan dapat bersifat kelalaian atau tidak disengaja (error) atau disengaja (fraud), sehingga menjadikan laporan keuangan tidak sesuai secara material. Menurut ACFE, penipuan adalah segala upaya atau upaya untuk menipu atau menipu pihak lain demi keuntungan pribadi.

Penipuan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kegagalan audit yang berdampak negatif terhadap pelaku bisnis. Sehingga auditor sebagai pihak yang bertanggung jawab dapat mendeteksi kecurangan tersebut sebelum kecurangan tersebut terjadi, hal ini sangat merugikan banyak pihak. Begitu banyak masalah akuntansi akhir-akhir ini yang menunjukkan bahwa kesalahan audit menyebabkan kerugian bagi bisnis. Pelaporan keuangan suatu perusahaan dikendalikan oleh seorang auditor, dimana opini auditor memegang peranan yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil keputusan berdasarkan laporan keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa kejadian kegagalan audit dan litigasi meningkat pesat ketika pergantian auditor sepanjang tahun (Umarsono, 2016), sehingga pergantian auditor (AUDCHANG) termasuk dalam alasannya (Skousen et al., 2014).

Menurut (Sonya Majid, 2016), kepemilikan manajemen adalah pemegang saham manajemen yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan internal perusahaan, seperti pengawas dan komisaris. Kepemilikan saham orang dalam dapat dianggap sebagai kebijakan penyelesaian masalah keagenan karena kepemilikan manajemen menyelaraskan kepentingan manajemen dengan kepentingan pemegang saham secara keseluruhan.

Pengawasan yang tidak efektif mengacu pada keadaan dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang berfungsi untuk memantau aktivitas perusahaan. Dengan adanya komisaris independen diharapkan pengawasan terhadap perusahaan menjadi lebih efektif dan kecurangan dapat diminimalisir.

Tekanan eksternal merupakan tekanan berlebihan dari manajemen untuk memenuhi tuntutan atau harapan pihak ketiga. Perusahaan membutuhkan utang sebagai sumber pembiayaan eksternal agar tetap kompetitif, termasuk R&D atau pembiayaan modal untuk mengatasi tekanan tersebut (Skousen et al, 2014) Penipuan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kegagalan audit yang berdampak negatif terhadap pelaku bisnis. Kasus

serupa terjadi di Amerika Serikat dengan Enron, Global Crossing dan Worldcom, yang menyebabkan gejolak besar di pasar modal. Meskipun beberapa kesalahan belum tentu terkait dengan penipuan pelaporan keuangan dalam melaporkan laba sebesar \$600 juta, bahkan jika Enron tidak tahu apa-apa pada saat itu. Manipulasi keuntungan ini bermula dari keinginan perusahaan untuk memastikan sahamnya tetap menarik bagi investor. Kasus Enron menyebabkan anjloknya harga saham di Amerika, Eropa, Asia, dan tempat lainnya. Selain asing, penipuan juga terjadi di beberapa BUMN di Indonesia. Bentuk skandal korporasi yang terjadi di Indonesia antara lain, misalnya.

Tabel 1.  
Tindak *Fraud* Korporasi di Indonesia

| Nama Perusahaan                     | Kecurangan                  |
|-------------------------------------|-----------------------------|
| PT. Garuda Indonesia Tbk.           | Manipulasi Laporan Keuangan |
| PT. Hanson International Tbk        | Penipuan Laporan Keuangan   |
| PT. Envy Technologies Indonesia Tbk | Manipulasi Laporan Keuangan |
| PT. Bhakti Agung Propertindo Tbk    | Insider Trading             |
| PT. Bakrie Telecom Tbk              | Insider Trading             |
| PT. Cipta Selera Murni Tbk          | Insider Trading             |

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023

Pada tahun 2018, diduga PT. Garuda Indonesia meraup laba bersih dari kerja sama dengan PT. Mahata Aero Teknologi senilai \$239,94 juta atau sekitar R3,48 triliun. Aset tersebut masih merupakan piutang dengan kontrak selama 15 tahun ke depan, namun diakui pada tahun pertama dan dicatat sebagai pendapatan pada pendapatan lain-lain. Kejanggalaan tersebut diketahui dua orang komisaris Garuda Indonesia yang tak mau menandatangani laporan keuangan tahun 2018 pada rapat RUPS 24 April 2019, sehingga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Jasa Keuangan . Otoritas (OJK) ikut mengkaji masalah tersebut. PPPK dan OJK akhirnya memutuskan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan. PT Garuda bersalah atas penipuan pelaporan keuangan yang dibuktikan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah laporan auditor. OJK juga mewajibkan auditor untuk menerbitkan kembali laporan yang menjadi tanggung jawab auditor. Akibat koreksi tersebut, auditor menerapkan pedoman lembaga untuk menerbitkan kembali laporan keuangan.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Keagenan (Agency Theory)**

Hubungan keagenan adalah suatu kontrak dimana orang lain (agen/prinsipal) menunjuk satu orang atau lebih (prinsipal) untuk melakukan jasa atas nama prinsipal dan memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan yang terbaik (Ichsan) atas nama prinsipal. ). , 2013). . Penipuan Menurut Kamus Black Law (dikutip dalam Ramdany 2012: 20), pengertian penipuan adalah: 1. Kekeliruan yang disengaja atas suatu kebenaran atau situasi, yang disembunyikan oleh fakta material, dengan maksud mendorong orang lain untuk melakukan tindakan yang merugikan atau merugikan. kegiatan . ; biasanya merupakan tindakan ilegal, namun dalam beberapa kasus (terutama yang disengaja) dapat menjadi kejahatan; 2. Palsu/palsu (adalah suatu tuntutan) yang tidak rasional, tidak diperhitungkan, dan tidak dapat diandalkan kebenarannya, sehingga dapat menyebabkan atau memaksa orang lain untuk berbuat atau bertindak; 3. Kerugian yang disebabkan oleh identifikasi informasi atau representasi yang tidak benar (misrepresentation), penyembunyian fakta penting atau presentasi yang ceroboh dan tidak diperhitungkan, sehingga orang lain terdorong untuk bertindak atau berperilaku merugikan.

### **Pergantian auditor**

Penelitian menunjukkan bahwa kejadian kegagalan audit dan tuntutan hukum meningkat pesat ketika auditor berganti (Umarsono, 2016).

### **Kepemilikan Manajerial**

(Sonya Majid, 2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen adalah pemegang saham manajemen yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan internal perusahaan, seperti pengawas dan wali.

### **Ketidak efektifan pengawasan**

Dapat disebabkan oleh satu orang dan/atau kelompok kecil yang mengendalikan manajemen dan tidak efektifnya dewan komisaris dan independen dalam pelaporan keuangan dan pengendalian internal (Skousen et al., 2014).

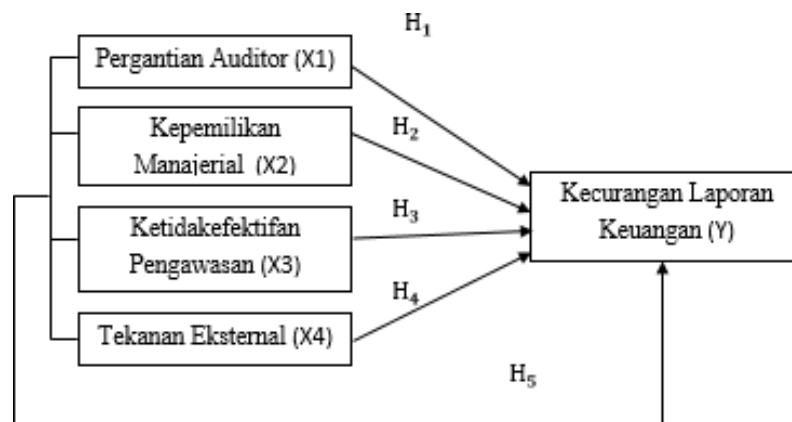
### Tekanan eksternal

Salah satu sumber tekanan eksternal adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang dan membayar utang (Skousen et al. 2014).

### Penyajian kembali Laporan Keuangan (Restatement)

Penyesuaian terhadap laporan keuangan yang disajikan sebelumnya yang tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum disebut penyesuaian laporan keuangan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 2.

### Kerangka Berpikir

Sumber : Hasil olahan Penulis (2023)

### HIPOTESIS

#### Pengaruh Pergantian Auditor terhadap Kecurangan laporan keuangan

Mengubah posisi auditor merupakan salah satu cara manajemen menyembunyikan kecurangan. Tujuan pertukaran auditor adalah untuk menemukan auditor yang bersedia bekerja sama dengan perusahaan dan menghindari publikasi laporan keuangan yang tidak benar atau dimanipulasi (Faidah dan Suwarti, 2018). Meningkatnya jumlah perusahaan yang berganti auditor dapat diduga sebagai upaya perusahaan untuk menyembunyikan kecurangan (Apriliana dan Agustina, 2017). Menurut sebuah penelitian (Manurung dan Hardika, 2015), pergantian auditor dapat dikaitkan dengan kecurangan.

**H1: Pergantian auditor berpengaruh positif secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan**

**Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Tujuan kepemilikan manajemen adalah untuk menghindari konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen perusahaan. Pemegang saham ingin meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan manajemen berkepentingan terhadap perusahaan, seperti memperkaya diri sendiri dan orang lain.

**H2 : Kepemilikan manajemen berpengaruh positif secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan**

**Pengaruh Pengawasan Tidak Efektif Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan**

Hasil penelitian (Gunarsih dan Hartadi dalam Dewi I S, 2021) menyimpulkan bahwa dewan komisaris dapat dipercaya secara luas untuk memainkan peran penting terutama dalam memantau manajemen puncak. Berdasarkan teori dan temuan penelitian sebelumnya, pemantauan manajemen yang tidak efektif oleh dewan direksi merupakan salah satu faktor yang dapat membantu mendeteksi kecurangan laporan keuangan. **H3: Pengawasan yang tidak efektif berpengaruh positif secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan**

**Pengaruh tekanan eksternal terhadap penipuan laporan keuangan**

SAS No. 99, Terdapat risiko kecurangan dalam laporan keuangan apabila terdapat tekanan berlebihan dari pihak eksternal. Hal ini didukung oleh pendapat (Skousen et al., 2014) bahwa salah satu tekanan yang sering dihadapi manajemen perusahaan adalah kebutuhan untuk memperoleh tambahan hutang atau sumber pembiayaan eksternal, termasuk pembiayaan R&D atau belanja modal, untuk bertahan dalam bisnis. Perusahaan. bisnis kompetitif

**H4 : Tekanan eksternal berpengaruh positif secara parsial terhadap kecurangan laporan keuangan**

**Pengaruh pergantian auditor, kepemilikan manajemen, pengawasan yang tidak efektif dan tekanan eksternal terhadap penipuan laporan keuangan**

Kerangka analisis yang digunakan antara faktor penjelas (independen) dan penjelas (tergantung). Pergantian auditor, manajemen, pengawasan yang tidak efektif dan tekanan eksternal merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan penipuan laporan keuangan menjadi salah satu faktornya. **H5: Pergantian auditor, kepemilikan manajemen, pengawasan yang tidak efektif dan tekanan eksternal secara simultan berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif karena penelitian ini memerlukan pengujian dan analisis terhadap data keuangan perusahaan, khususnya pengujian dan analisis multivariat, untuk menemukan jawaban antara teori yang disampaikan dengan praktik nyata di lapangan. Jenis penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian kausal, dimana ciri-ciri masalah yang digunakan dalam penelitian tersebut sebagai hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini kami lakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) subsektor industri kimia.

Lokasi penelitian kami di BEI karena penelitian ini menggunakan data sekunder dan periode penelitian dimulai dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor, kepemilikan manajemen, ketidakefektifan pengendalian dan tekanan eksternal sebagai variabel independen. pada penipuan laporan keuangan sebagai variabel dependen.

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan harus sesuai untuk membenarkan kebenarannya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Pemilihan model ini didasarkan pada kenyataan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari variabel terikat non-metrik, sedangkan variabel bebas terdiri dari data metrik. Model regresi logistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{Y}{1-Y} = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\alpha$  = Konstanta

Y = Kecurangan laporan keuangan

$\beta$  = Koefisien Variabel

X1 = Pergantian auditor

X2 = Kepemilikan manajerial

X3 = Ketidakefektifan pengawasan

X4 = Tekanan eksternal

$\varepsilon$  = Error

Selanjutnya, berdasarkan hasil output SPSS yang diperoleh, akan dilakukan analisis pengujian model regresi logistik melalui beberapa tahapan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Statistik Deskriptif**

#### **Descriptive Statistics**

|                             | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation | Variance |
|-----------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|----------|
| Pergantian Auditor          | 55 | 0       | 1       | .55      | .503           | .253     |
| Kepemilikan Manajerial      | 55 | .000    | 73.200  | 19.80284 | 24.665340      | 608.379  |
| Ketidakefektifan Pengawasan | 55 | .000    | .500    | .38918   | .095761        | .009     |
| Tekanan Eksternal           | 55 | .071    | 1.308   | .40323   | .316488        | .100     |
| Kecurangan Laporan Keuangan | 55 | 0       | 1       | .09      | .290           | .084     |
| Valid N (listwise)          | 55 |         |         |          |                |          |

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

### **Analisis Regresi Logistik**

#### **Case Processing Summary**

| Unweighted Cases <sup>a</sup> |                      | N  | Percent |
|-------------------------------|----------------------|----|---------|
| Selected Cases                | Included in Analysis | 55 | 100.0   |
|                               | Missing Cases        | 0  | .0      |
|                               | Total                | 55 | 100.0   |

|                  |    |       |
|------------------|----|-------|
| Unselected Cases | 0  | .0    |
| Total            | 55 | 100.0 |

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

#### Dependent Variable Encoding

| Original Value              | Internal Value |
|-----------------------------|----------------|
| Tidak melakukan restatement | 0              |
| Melakukan restatement       | 1              |

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

#### Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

##### Iteration History<sup>a,b,c</sup>

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients Constant |
|-----------|-------------------|-----------------------|
| Step 0 1  | 35.931            | -1.636                |
| 2         | 33.600            | -2.165                |
| 3         | 33.510            | -2.295                |
| 4         | 33.510            | -2.303                |
| 5         | 33.510            | -2.303                |

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 33.510

c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

##### Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |                    |                        |                             |                   |
|-----------|-------------------|--------------|--------------------|------------------------|-----------------------------|-------------------|
|           |                   | Constant     | Pergantian Auditor | Kepemilikan Manajerial | Ketidakefektifan Pengawasan | Tekanan Eksternal |

|           |   |        |        |       |      |       |      |
|-----------|---|--------|--------|-------|------|-------|------|
| Step<br>1 | 1 | 35.049 | -2.106 | -.257 | .005 | 1.192 | .109 |
|           | 2 | 32.023 | -3.258 | -.549 | .010 | 2.806 | .158 |
|           | 3 | 31.753 | -3.912 | -.743 | .011 | 4.197 | .109 |
|           | 4 | 31.747 | -4.050 | -.783 | .011 | 4.548 | .085 |
|           | 5 | 31.747 | -4.054 | -.785 | .011 | 4.560 | .084 |
|           | 6 | 31.747 | -4.054 | -.785 | .011 | 4.560 | .084 |

- Method: Enter
- Constant is included in the model.
- Initial -2 Log Likelihood: 33.510
- Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

Tabel riwayat iteratif di blok 0 atau tidak ada variabel independen dalam model: N=55 mendapat -2 Log Probabilitas: 33510. Sedangkan riwayat iteratif di blok tabel 1 atau saat variabel independen dimasukkan ke dalam model: N=55 mendapat - 2 Peluang Log: 31.747. Nilai -2 LL awal dikurangi nilai -2 LL berikutnya adalah  $33,510 - 31,747 = 1,763$ .

Mengurangi nilai antara -2 log kemungkinan asli dan -2 log kemungkinan pada langkah berikutnya menghasilkan selisih 1,763. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang dihipotesiskan sesuai dengan data

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

##### Model Summary

| Step | -2 Log likelihood   | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
|------|---------------------|----------------------|---------------------|
| 1    | 31.747 <sup>a</sup> | .032                 | .304                |

- Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,304 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 0,304 atau 30,4%, dan sisanya sebesar 69,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### Uji Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test*)

##### Hosmer and Lemeshow Test

| Step | Chi-square | df | Sig. |
|------|------------|----|------|
| 1    | 8.814      | 7  | .266 |

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

Berdasarkan tabel Hosmer dan Lemeshow di atas, nilai signifikansi uji Hosmer dan Lemeshow sebesar 0,266. Nilai signifikansi tabel Hosmer dan Lemeshow diketahui lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini mampu memprediksi nilai observasi.

### Uji Koefisien Regresi

**Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi**  
**Variables in the Equation**

|                     |                             | B      | S.E.  | Wald  | Df | Sig. | Exp(B) |
|---------------------|-----------------------------|--------|-------|-------|----|------|--------|
| Step 1 <sup>a</sup> | Pergantian Auditor          | -.785  | 1.006 | .608  | 1  | .436 | .456   |
|                     | Kepemilikan Manajerial      | .011   | .018  | .388  | 1  | .533 | 1.011  |
|                     | Ketidakefektifan Pengawasan | .560   | .448  | .500  | 1  | .004 | .551   |
|                     | Tekanan Eksternal           | .084   | 1.679 | .003  | 1  | .960 | 1.088  |
|                     | Constant                    | -4.054 | 2.524 | 2.579 | 1  | .108 | .017   |

- a. Variable(s) entered on step 1: Pergantian Auditor, Kepemilikan Manajerial, Ketidakefektifan Pengawasan, Tekanan Eksternal.

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

Dengan demikian, persamaan model analisis regresi logistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{Y}{1-Y} = -4.054 - 0.785X_1 + 0.011X_2 + 0.560X_3 + 0.085X_4 + e$$

### Omnibus Tests of Model Coefficients

**Omnibus Tests of Model Coefficients**

|        |       | Chi-square | Df | Sig. |
|--------|-------|------------|----|------|
| Step 1 | Step  | 1.763      | 4  | .779 |
|        | Block | 1.763      | 4  | .779 |
|        | Model | 1.763      | 4  | .779 |

Sumber : Data olahan SPSS.26, 2023

Pada tabel Pengganda Model Uji Omnibus, Anda dapat melihat nilai chi-kuadrat, df, dan signifikansi Omnibus. Nilai signifikannya sebesar 0,779 dimana  $0,779 > \alpha 0,05$  atau nilai chi-square hitung (selisih -2LL awal dengan -2LL berikutnya) adalah 1,763 andlt; Tabel chi-kuadrat adalah 9,490 di df4.

## **PEMBAHASAN**

Dari hasil regresi parsial diketahui hanya ketidakefektifan pemeriksaan yang diwajibkan oleh komisaris independen yang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel independen lainnya dimediasi oleh pergantian auditor, keterlibatan manajemen dan DAR. tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. penipuan laporan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Ketidakefektifan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Tekanan eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.
5. Pergantian auditor, kepemilikan manajerial, ketidakefektifan pengawasan dan tekanan eksternal secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber Buku :**

- ACFE (Association of Certified *Fraud* Examiner). 2014. Report to the Nations on Occupational *Fraud* and Abuse
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kasmir. (2013). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Marks, J. T. (2012). Playing offense in a high-risk environment. *Crowe Horwath*, 94(8), 14.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Skousen, C. J., K. R. Smith, dan C. J. Wright. (2014). "Detecting and Predecting Kecurangan laporan keuangan: The Effectiveness of The *Fraud* Triangle and SAS No. 99."

**Sumber Jurnal :**

- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of *Fraudulent Financial Reporting* Determinant through *Fraud Pentagon Approach*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Dewi I S, 2021. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 6* Nomor. 2, Agustus 2021 Hal. 16
- Faidah, F., & Suwarti, T. (2018). Deteksi Kecurangan laporan keuangan Dengan Analisis *Fraud Pentagon* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. 7(2), 147–162
- Ichsan, Randy. 2013. “Teori Keagenan (Agency Theory)”  
h.n.p. <https://bungrandhy.wordpress.com/2013/01/12/teorikeagenanagency-theory/>. Diakses tanggal 11 April 2016.
- Manurung, D. T. H., & Hardika, A. L. (2015). Analysis of factors that influence kecurangan laporan keuangan in the perspective *fraud diamond*: Empirical study on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)*, (August). Retrieved from [www.icas.my](http://www.icas.my)
- Ramdany. (2012). Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi *fraud*. Tesis, Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Pancasila
- Sanjaya, A. R., & Marlius, D. (2018). Peranan Laporan Keuangan Dalam Kebijakan Pemberian Kredit Kepada Calon Nasabah Pada Pt. Bpr Batang Kapas. 1–12. doi: 10.31227/osf.io/uxmg6
- Sonya Majid P. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Umarsono (2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP* Vol. 3, No. 2, Desember 2016, hal 225-237 ISSN 2339 – 1545.

**Sumber Website :**

- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- <https://www.tribunnews.com/bisnis/2019/07/28/restatement-laporan-keuangan-garuda-indonesia-jadi-keputusan-yang-terbaik?page=all>.